

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 3 video “Belajar Toleransi Di Hari Natal Sama Papi”, “Kisah Papi dan Amal Yang Tertukar”, “Ringkasan Kebangkitan Bangsa Turki” di *youtube* Ustadz Felix Siauw menghasilkan bahwa teknik retorika Ustadz Felix Siauw menurut teori Aristoteles:

5.1.1 *Ethos* (Kredibilitas)

Kredibilitas terbentuk karena adanya keahlian dan kepercayaan. Ustadz Felix Siauw sangat memahami Islam bukan hanya hukum-hukum Islam namun juga sejarah Islam dan juga perjalanannya dalam mencari Islam merupakan salah satu faktor terbesar terbentuknya kredibilitas dalam diri Ustadz Felix Siauw.

5.1.2 *Pathos* (Emosi)

Keberhasilan dakwah seseorang dapat dilihat dari respon emosi mad'unya, banyaknya komentar positif yang didapatkan Ustadz Felix Siauw menunjukkan bahwa pesan yang ingin Ustadz Felix Siauw sampaikan melalui videonya dapat tersampaikan dengan baik.

5.1.3 *Logos* (Logis)

Dalam berdakwah tentu saja apapun yang disampaikan si pembicara harus logis dan sesuai dengan kapasitas pendengar. Dalam setiap videonya Ustadz Felix selalu menyinggung masalah sosial yang terjadi pada saat ini lalu menjawabnya dengan menyelipkan ayat Al-Qur'an dan hadis sebagai tuntunan hidup umat muslim. Tidak heran penonton Ustadz Felix Siauw banyak berasal dari berbagai kalangan dan umur.

Setiap masing-masing aspek dari *Ethos*, *pathos* dan *logos* merupakan hal yang penting dalam efektivitas berpidato. Ustadz Felix Siauw memiliki masing-masing aspek-aspek tersebut sehingga tidak heran pengikut Ustadz Felix Siauw semakin bertambah dan eksistensi Ustadz Felix Siauw sebagai da'I masih bertahan hingga saat ini.

5.2 Saran

5.2.1 Kiranya bagi seorang da'I dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam menggunakan pendekatan emosional kepada mad'u seperti dengan menyelipkan beberapa humor atau pengandaian agar tidak terkesan menegangkan karena jika seorang da'I berhasil menyentuh sisi emosional mad'unya maka ajaran-ajaran yang disampaikan dapat menghasilkan dampak yang diinginkan.

5.2.2 Penulis merekomendasikan baik untuk ditonton oleh semua kalangan. Dikarenakan penanda yang banyak ditemukan oleh penulis adalah teknik *ethos* yang bermakna Ustadz Felix Siauw memiliki pengetahuan yang luas dengan penanda-penanda yang diberikan Ustadz Felix Siauw. Sehingga pendengar yakin akan yang disampaikannya. Beliau juga sangat bersahabat dan mudah diterima oleh semua kalangan.